

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Rencana Kegiatan Bambang Sutrisno

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Bambang Sutrisno

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Membuatkan <i>Logo</i> UKM Sulam Payet Mandiri	Tujuan dari membuat Desain <i>Logo</i> UKM adalah untuk lambang dari sebuah UKM atau produk dan <i>Logo</i> juga merupakan simbol yang memberi penjelasan tentang citra dari UKM dan produk atau yang lebih dikenal dengan sebutan <i>Branding</i> atau <i>Corporate Identity</i>	1 Hari	Terlaksana
2.	Membuatkan <i>Website</i> UKM Sulam Payet Mandiri	Untuk mempermudah informasi dan penjualan secara <i>online</i> karna sebelumnya proses penjualannya masih tradisional.	1 Hari	Terlaksana

Nama : Bambang Sutrisno
NPM : 1611010032
Program Studi : Teknik Informatika

3.1.1 Pembuatan *Logo* UKM Sulam Payet Mandiri

Dalam proses pembuatan desain *Logo* UKM Sulam Payet Mandiri di Desa Pekondoh, sebelumnya kami melakukan wawancara terlebih dahulu agar dalam proses pembuatan *Logo* bisa berjalan dengan baik dan memiliki izin dari pemilik UKM.

Mengenai pengajuan desain *Logo* UKM oleh Mahasiswa IBI Darmajaya, dengan adanya wawancara terhadap pemilik UKM Sulam Payet Mandiri kami langsung diizinkan untuk melakukan desain *Logo* tersebut guna untuk meningkatkan kualitas pemasaran melalui *Logo* yang kami berikan kepada pemilik UKM sehingga label yang baru dapat mudah di kenal oleh masyarakat luas maupun di daerah–daerah lainnya. Beberapa hal yang harus dipersiapkan dari mahasiswa PKPM IBI Darmajaya, untuk melakukan pendesainan yaitu diperlukan *Smartphone* beserta *Aplikasi Canva*, dan kuota internet guna untuk mencari referensi desain *Logo* yang lebih menarik dan sehingga memiliki nilai jual yang tinggi.

a) Tahap Pertama (Membuka *Aplikasi Canva*)

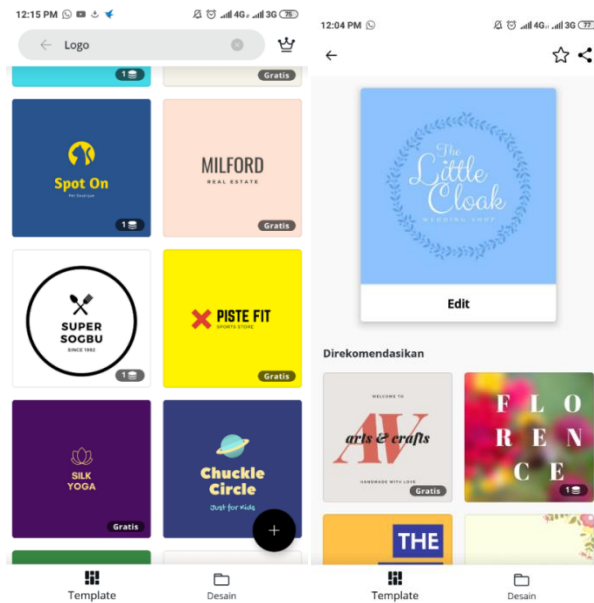


Gambar 3.1 Tampilan awal *Aplikasi Canva*

b) Tahap kedua (Memilih templates *Logo*)

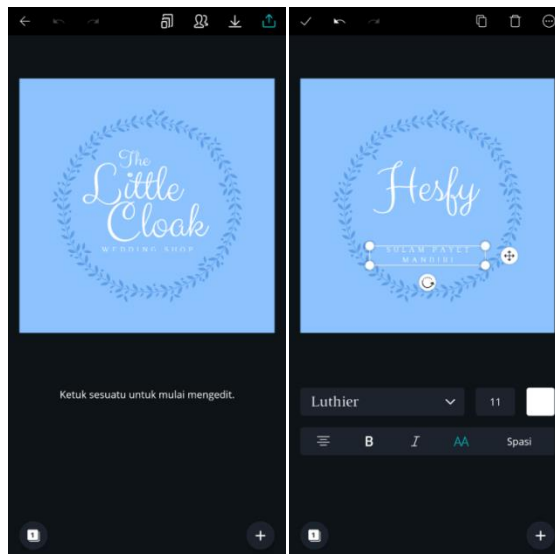
- Klik *Logo* pada pilihan menu

- Kemudian pilih templates *Logo*
- Setelah memilih templates, Klik *Edit* untuk masuk layer pengeditan.



Gambar 3.2 Pilihan templates *Logo*

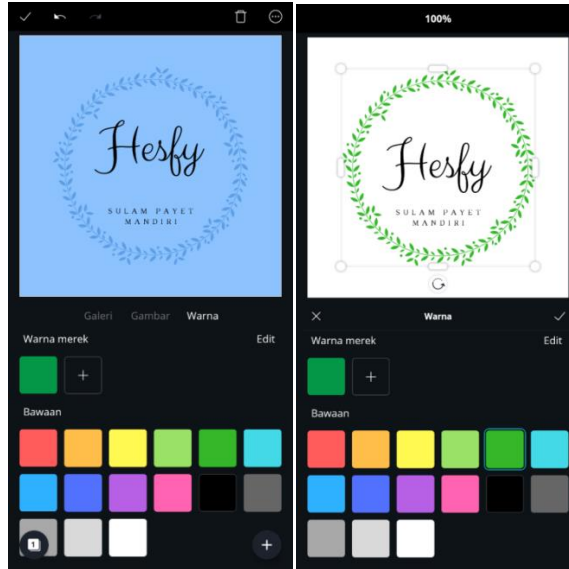
- c) Tahap ketiga (Mengedit nama default templates)
- Klik tulisan yang ada di templates
 - Ganti nama default *Logo* menjadi “Hesfy Sulam Payet Mandiri”



Gambar 3.3 Tampilan pengeditan karakter templates

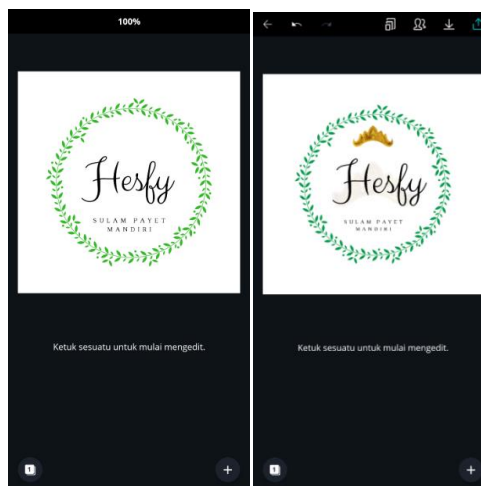
- d) Tahap keempat (mengedit background templates *Logo*)

- Klik warna latar belakang *Logo*
- Kemudian ganti warna menjadi putih
- Ganti juga warna bunga- bunga menjadi hijau



Gambar 3.4 Penggantian warna background

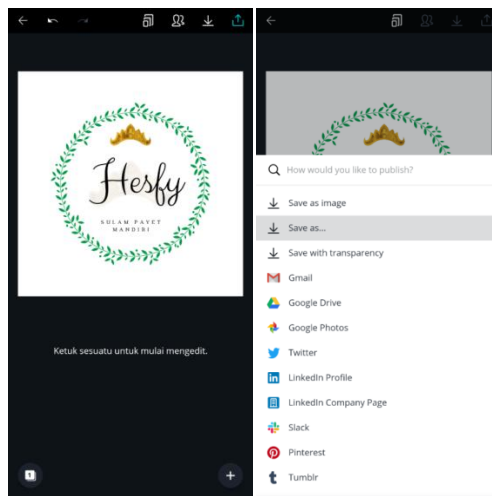
- e) Tahap kelima (Penambahan *Logo* siger)
- Klik tombol (+) yang ada pada kanan bawah layer
 - Kemudian pilih *Logo* siger dari penyimpanan yang sudah di download



Gambar 3.5 Penambahan *Logo* siger

- f) Tahap keenam (penyimpanan file *Logo*)
- Klik tanda panah atas, pada bagian atas kanan

- Kemudian pilih save
- Selesai



Gambar 3.6 Menyimpan Logo

3.1.2 Pembuatan Website UKM Sulam Payet Mandiri

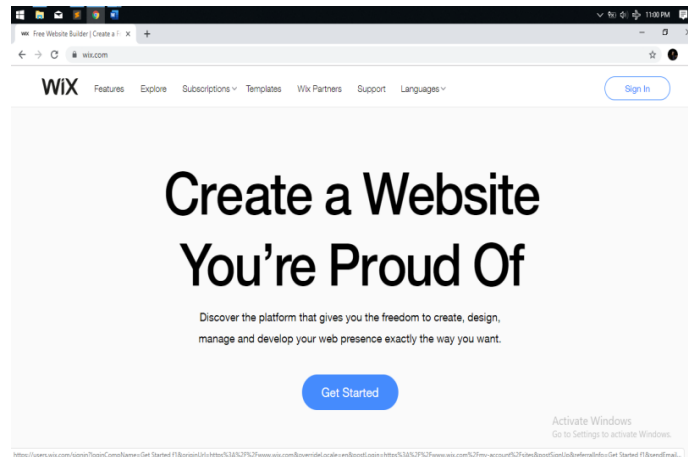
Website adalah fasilitas internet penghubung dokumen dalam lingkup local maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* sementara link dalam *website* memungkinkan pengguna bias berpindah dari satu page ke page lain (*hyper text*), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun *server* diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca lewat *browser* seperti *Netscape Navigator*, *Internet Explorer*, *Mozilla Firefox*, *Google Chrome* dan *Aplikasi browser* lainnya (Hakim dan Uus Musalini : 2004).

Salah satu mahasiswa PKPM IBI Darmajaya melakukan Pembuatan *Website* yang bertujuan untuk mengembangkan pemasaran produk UKM Sulam Payet Mandiri. Pada sebelumnya UKM ini melakukan penjualan produk perlengkapan acara-acara penting khas Lampung Pesisir yaitu masih melalui lisan atau melalui penjualan secara tradisional. Dengan adanya *website* ini kami dapat membantu dalam proses promosi keseluruhan daerah di Indonesia secara *online*, sebelum kami melakukan proses pembuatan *website* terlebih dahulu untuk menyiapkan akun Email, karena akun email ini sangat penting dalam proses pembuatan *website*.

Berikut ini adalah proses pembuatan *website* guna untuk melakukan promise dan info produk melalui akun tersebut.

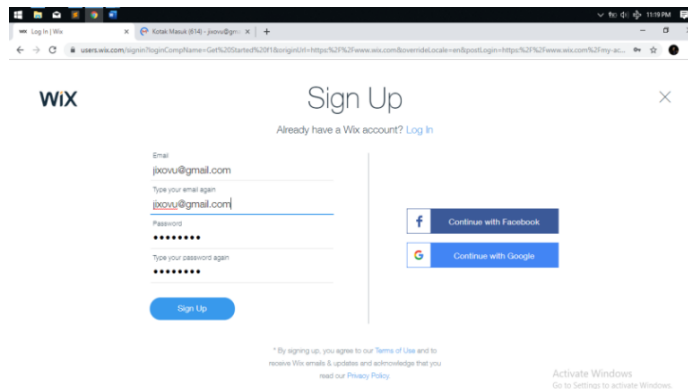
a) Tahap pertama (Pembuatan akun *website*)

- Masukan www.wix.com lewat browser
- Kemudian klik *Get Started*



Gambar 3.7 Tampilan utama wix.com

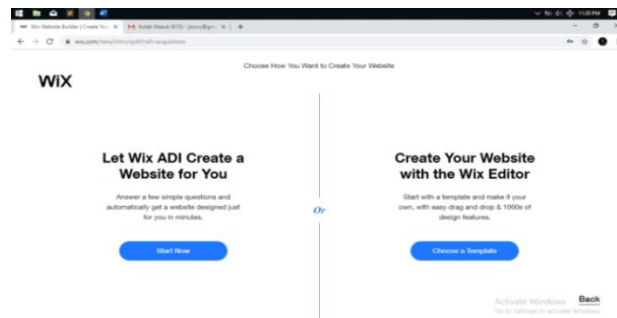
- Karena kita belum mempunyai akun *wix.com*, maka kita klik *Sign Up*
- Masukan email dan password dan klik *sign up*



Gambar 3.8 Lampiran untuk mendaftar akun baru

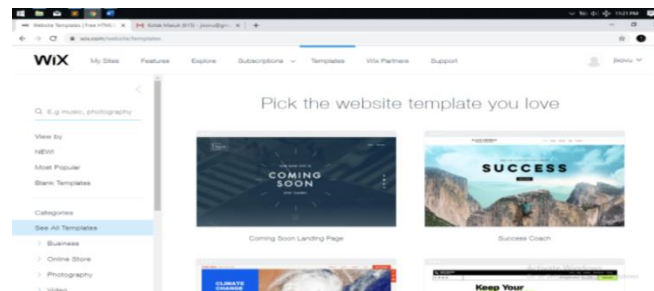
b) Tahap kedua (Pemilihan templates web)

- Klik *Choice a Template* yang berada di sebelah kanan



Gambar 3.9 TampilahpilihanPembuatan templates

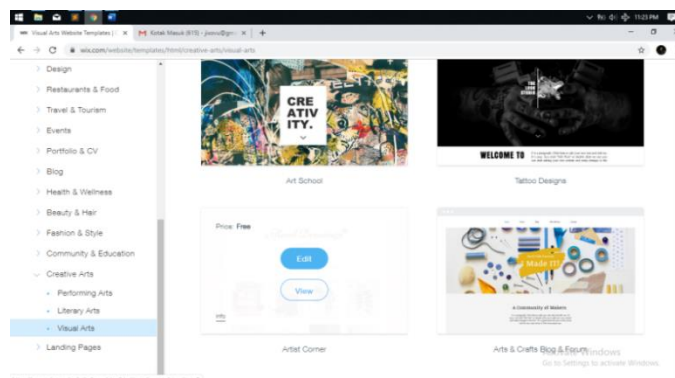
- Kemudian pilih Templates



Gambar 3.10 Tampilanpilihan templates

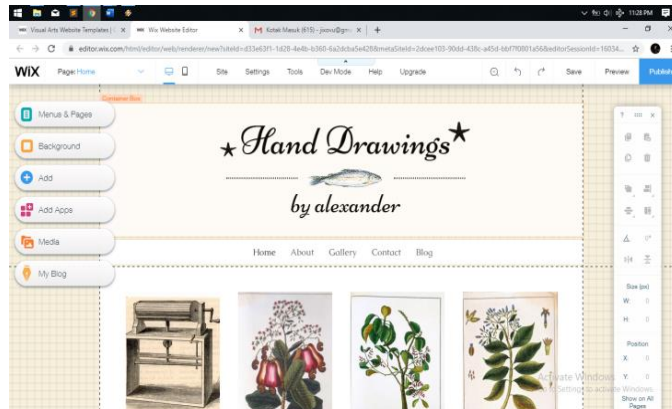
c) Tahapketiga (Pengeditan Template)

- Klik templates yang dipilih dan klik *edit*



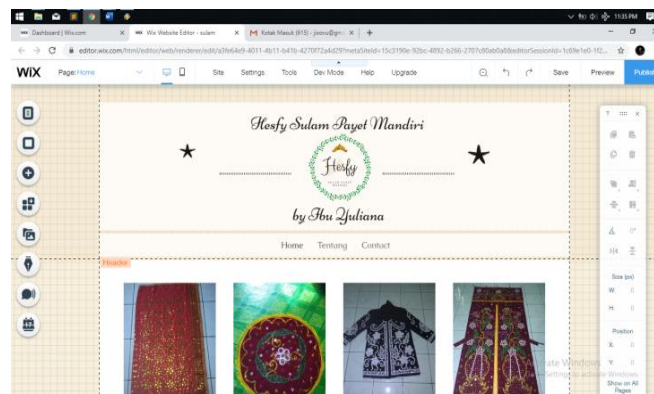
Gambar 3.11 Tampilan untuk pilihan edit dan view

- Setelah klik edit maka akan muncul dashboard pengeditan

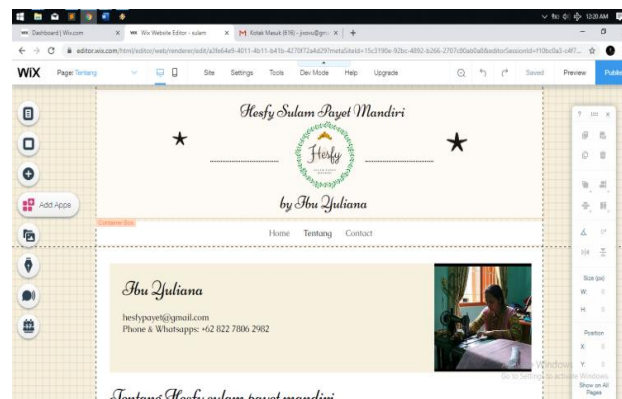


Gambar 3.12 Tampilan dashboard pengeditan wix.com

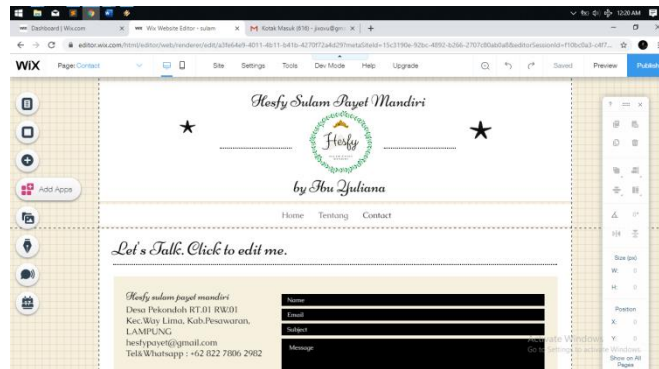
- Kemudian edit nama, *Logo*, home, tentang, dan kontak



Gambar 3.13 Tampilan galeri home



Gambar 3.14 Tampilan profil Ibu Yuliana



Gambar 3.15 Tampilan Kontak UKM Sulam Payet Mandiri

Alamat *website* UKM Sulam Payet Mandiri Desa Pekondoh Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran yaitu <https://hesfypayet.wixsite.com/sulam>

3.2 Rencana Kegiatan Eva Rianti Indofoodtri

Tabel 3.2 Rencana Kegiatan Eva Rianti Indofoodtri

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1	Pembuatan <i>E-Commerce</i> Dalam Mempromosikan Produk Menggunakan <i>Instagram</i> dan <i>Shopee</i> untuk UKM Sulam Payet Mandiri.	Untuk mempromosikan produk dari UKM Sulam Payet Mandiri agar dapat dikenal oleh semua kalangan.	1 Hari	Terlaksana

Nama Mahasiswa : Eva Rianti Indofoodtri

NPM :1611050025

Program Studi : Sistem Informasi

3.2.1 Program Pembuatan *E-Commerce* Dalam Mempromosikan Produk Menggunakan *Instagram* dan *Shopee*.

Belum adanya penjualan secara *online* membuat penjualan produk kampung Desa Pekondoh terbatas hanya sekitaran kampung saja atau ada sanak saudara yang dari kampung tersebut memesan kepada pemilik UKM. Maka dari itu dibuatkanlah penjualan secara *online* melalui *Instagram* dan *Aplikasi Shopee* agar memperluas dan mempermudah akses penjualannya untuk menunjang mobilitas penjualan.

Tahapan Pembuatan media *Marketing Home Industry* :

1. Mencari tau tentang home industry

Kegiatan ini kami memulai dari mencari informasi mengenai Sulam Payet. Awalnya kami mendatangi rumah Ibu Yuliana yang merupakan tempat Pembuatan kerajinan Sulam Payet tersebut. Kemudian kami mulai mengumpulkan informasi dan mencari tau apa yang menjadi kendala dalam UKM tersebut. Pengumpulan informasi tersebut kami lakukan dengan mewawancarai Ibu Yuliana. Pemilik UKM Sulam Payet Mandiri. Dari wawancara tersebut kami mengetahui bahwa kerajinan Sulam Payet mengalami kendala pada sistem penjualan dalam usaha kerajinan Sulam Payet tersebut karna belum memasarkannya melalui sosial media.

2. Merencanakan Pembuatan sistem *E-Commerce* dari informasi yang telah didapat pada UKM Sulam Payet Mandiri.

Kami melakukan perencanaan bersama untuk membuat sistem penjualan secara *online* seperti sosial media yaitu *Instagram* dan akun *Aplikasi Shopee* yang cocok dijamin sekarang karna masyarakat luas menggunakan *Instagram* dan *Aplikasi Shopee* dalam membeli barang secara *online*

3. Pembuatan persetujuan Pembuatan sistem *E-Commerce*

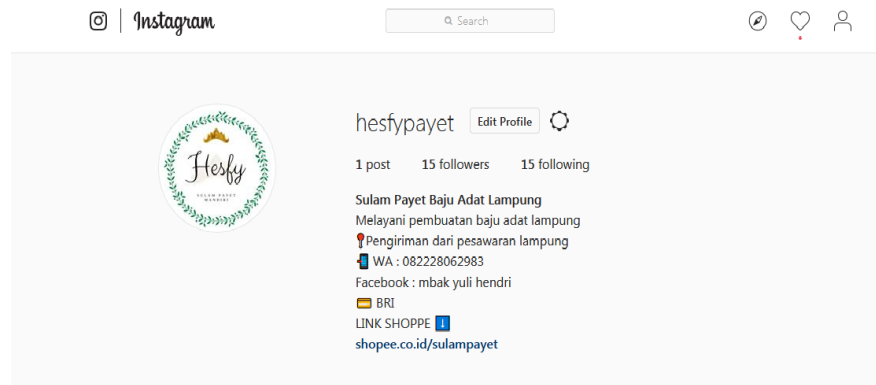
Kami kembali mendatangi rumah Ibu Yuliana pemilik UKM Sulam Payet Mandiri, untuk melakukan persetujuan perencanaan yang akan kami lakukan untuk terhadap UKM Sulam Payet tersebut.

4. Mengumpulkan data UKM

Kami mulai mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk pembuatan media *E-Commerce* untuk UKM Sulam Payet Mandiri.

5. Pembuatan media sosial seperti *Instagram* dan *Shopee*

Data-data yang dibutuhkan dan UKM sudah memiliki sudah kami buat *Merek* kami mulai mem buat *Instagram* dan akun *Shopee* dan mentautkannya ke *Facebook* Ibu UKM tersebut karena Ibu UKM tersebut sudah memiliki akun *Facebook* pribadi. kami mulai memasuki data-data produk seperti tempat tinggal, gambar dan harga produk Sulam Payet .



Gambar 3.16 *Instagram* sebagai Media Promosi Produk

6. Menjelaskan penggunaan *Instagram* dan akun *Shopee*

Setelah Media Sosial dibuat, Kami memberikan penjelasan cara penggunaan Media Sosial *Instagram* dan *Shopee* kepada bu Yuliana dapat menjalankan sendiri dalam memasarkan produk Sulam Payetnya ke Media Sosial yang sudah dibuatkan.



Gambar 3.17 *Shopee* sebagai Media Pemasaran Produk

Berikut pelatihan penggunaan *E-Commerce* kepada pemilik UKM Sulam Payet Mandiri :



Gambar 3.18 Pelatihan Penggunaan *E-Commerce* Sebagai Media Promosi Produk

3.3 Rencana Kegiatan Imam Safei

Tabel 3.3 Rencana Kegiatan Imam Safei

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Kegiatan
1	Pengembangan pelatihan Sumber Daya Manusia untuk UKM Sulam Payet Mandiri.	Untuk memberikan pelatihan Sumber Daya Manusia untuk UKM Sulam Payet Mandiri.	1 Hari	Terlaksana

Nama : Imam Safei
NPM : 1612110176
Program Studi : Manajemen SDM

3.3.1 Pengembangan Pelatihan Sumber Daya Manusia PadaUKM Sulam Payet Mandiri

Badan Usaha Sulam Payet Mandiri merupakan usaha yang dikelola oleh Ibu Yuliana yang berlokasi di Desa Pekondoh Kec. Way Lima Kab. Pesawaran. Usaha ini telah berdiri dari tahun 2010 sampai sekarang, dengan dilakukannya pelatihan terhadap UKM Sulam Payet Mandiri tentu dapat mendorong usaha tersebut dapat berkembang, pelatihan itu sendiri terdiri dari beberapa pelatihan seperti :

- Pelatihan keuangan untuk UKM Sulam Payet Mandiri.
- Pelatihan sosial media untuk UKM Sulam Payet Mandiri.
- Pelatihan struktur keorganisasian untuk UKM Sulam Payet Mandiri

Dengan diadakannya pelatihan tersebut bertujuan untuk membantu bu Yuliana memahami dan dapat diterapkan dalam usahanya agar dapat berkembang lebih maju lagi dan dikenal lebih oleh masyarakat luas.

Menurut Bernardin dan Russell (1998:172). Jadi pelatihan didefinisikan sebagai berbagai usaha pengenalan untuk mengembangkan kinerja tenaga kerja pada pekerjaan yang dipikulnya atau juga sesuatu berkaitan dengan pekerjaannya. Hal ini biasanya berarti melakukan perubahan perilaku, sikap, keahlian, dan pengetahuan yang khusus atau spesifik. Dan agar pelatihan menjadi efektif maka

di dalam pelatihan harus mencakup suatu pembelajaran atas pengalaman-pengalaman, pelatihan harus menjadi kegiatan keorganisasian yang direncanakan dan dirancang di dalam menanggapi kebutuhan-kebutuhan yang teridentifikasi.

3.3.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Dengan pengembangan pelatihan tersebut tentu dapat membantu Ibu Yuliana dalam mengembangkan usaha miliknya, dengan cara-cara yang tepat dan diterapkan dengan baik maka akan sangat membantu usaha Sulam Payet Mandiri milik Ibu Yuliana lebih dikenal oleh masyarakat luas.

3.3.3 Sasaran Objek

Sasaran objek dan program kegiatan ini ditujukan pada usaha mandiri Sulam Payet Mandiri di Dusun Pekondoh Induk Desa Pekondoh Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran dalam bentuk pengembangan pelatihan keuangan, sosial media, dan keorganisasian.

3.3.4 Metode Pelaksanaan

1. Pelatihan keuangan

Pelatihan ini dilakukan pada tanggal 13 september 2019 dengan tujuan untuk memberikan pengarahan terhadap Ibu Yuliana bagaimana cara yang baik dalam memanage keuangan dalam bentuk anggaran dasar agar memudahkan dalam mengatur keuangan UKM Sulam Payet Mandiri. Dengan diadakannya pelatihan tersebut dapat membantu Ibu Yuliana memperbaiki keuangan yang sebelumnya tidak terstruktur dengan benar tentang anggaran pengeluaran dan pendapatan agar sesuai dan dapat meningkatkan pendapatan UKM Sulam Payet Mandiri tersebut.

2. Pelatihan sosial media

Pelatihan ini dilakukan pada tanggal 13 september 2019 dengan tujuan untuk memberikan pengarahan tentang bagaimana cara mudahnya memasarkan produk melalui media sosial. Tidak dapat di pungkiri bahwa media sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap bisnis di zaman modern ini, dengan melakukan langkah-langkah dalam memasarkan produk melalui media sosial akan memiliki pengaruh yang besar terhadap berkembangnya UKM Sulam Payet Mandiri milik

Ibu Yuliana. Di dalam memasarkan produk melalui media sosial itu sendiri kami memberi pengarahan melalui *Facebook*, *watsapp*, *Instagram*, dan lain-lain. Dengan dilakukannya pelatihan tersebut dapat membantu mengembangkan UKM Sulam Payet Mandiri agar dapat dikenal oleh masyarakat luas.

3. Struktur organisasi

Pelatihan ini dilakukan pada tanggal 13 september 2019 dengan adanya struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain daripada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan. Struktur organisasi sangatlah penting bagi sebuah organisasi atau bisnis. Hal tersebut yang mendasari saya untuk melakukan pembuatan struktur organisasi kepada UKM Sulam Payet Mandiri guna memperbaiki manajemen sumber daya manusia dimana sebelumnya belum ada struktur organisasi pada UKM ini. Sehingga bisnis yang dijalankan masih begitu saja atau tidak berjalan dengan baik sebab tidak adanya pembagian tugas pada unit-unit kerjanya. Dengan adanya pembuatan struktur organisasi pada UKM Sulam Payet Mandiri memberikan keuntungan dalam berbagai aspek dan juga memudahkan bu Yuliana dalam menjalankan bisnisnya dikarenakan sudah terstrukturanya keorganisasian dalam usaha UKM Sulam Payet Mandiri.

3.4 Rencana Kegiatan Indri Dwi Putri

Tabel 3.4 Rencana Kegiatan Indri Dwi Putri

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1	Membuat perhitungan harga pokok produksi untuk UKM Sulam Payet Mandiri	Untuk menentukan harga jual, memantau realisasi biaya produksi, dan menghitung laba rugi.	1 hari	Terlaksanakan
2	Membuat laporan laba rugi untuk UKM Sulam Payet Mandiri	Untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan UKM Sulam Payet Mandiri, apakah memperoleh laba atau rugi pada setiap periode.	1 hari	Terlaksana
3	Sosialisasi untuk UKM Sulam Payet Mandiri mengenai penentuan harga pokok produksi dan Pembuatan laporan laba rugi.	Agar pemilik UKM Sulam Payet Mandiri dapat memahami cara penentuan harga pokok produksi dan mengetahui laba rugi yang diperoleh atas kegiatan usahanya	2 hari	Terlaksana

Nama : Indri Dwi Putri

NPM : 1612120101

Program Studi : Akuntansi Keuangan

3.4.1 Unsur-Unsur Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

a) Biaya Bahan Baku Langsung

Biaya bahan baku langsung adalah biaya untuk bahan-bahan yang dengan langsung dan mudah diidentifikasi dalam barang jadi. Adapun biaya bahan baku dalam UKM Sulam Payet Mandiri untuk produksi sebanyak 5 baju sebagai berikut :

Tabel 3.5 Biaya Bahan Baku Langsung

No.	Uraian	Unit	Satuan	Harga Per Unit (Rp)	Total Harga (Rp)
1	Kain Bludru	7.5	Meter	Rp 40.000	Rp 300.000
2	Benang Warna Merah	5	Gulung	Rp 2.000	Rp 10.000
3	Manik Warna Kunin	1	Pon	Rp 38.000	Rp 38.000
4	Manik Warna Putih	1	Pon	Rp 50.000	Rp 50.000
5	Manik Warna Hijau	1	Pon	Rp 38.000	Rp 38.000
6	Manik Warna Biru	½	Pon	Rp 38.000	Rp 19.000
7	Manik Warna Merah	½	Pon	Rp 38.000	Rp 19.000
8	Manik Sakura	1	Ibungkus Kecil	Rp 8.000	Rp 8.000
9	Manik Dolar	2	Ibungkus Kecil	Rp 8.000	Rp 15.000
10	Manik Pasiran	2	Pon	Rp 25.000	Rp 50.000
11	Renda 611 Kuning	2	Pis	Rp 28.000	Rp 56.000
12	Plastik	1	Pac	Rp 16.000	Rp 16.000
13	Gunting	1	Ibuah	Rp 6.000	Rp 6.000
14	Papan Tekan	1	Ibuah	Rp 25.000	Rp 25.000
15	Jarum Payet	1	Ibungkus	Rp 5.000	Rp 5.000
16	Paku Payung	3	Kotak	Rp 1.000	Rp 3.000
Total Biaya Bahan Baku					Rp 658.000

b) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang mengerjakan secara langsung proses produksi dan terlibat dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Adapun biaya tenaga kerja langsung untuk UKM Sulam Payet Mandiri untuk produksi 5 sebanyak 5 baju adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Biaya Tenaga Kerja Langsung

No.	Uraian	Unit	Satuan	Harga Per Unit	Total Harga
1	Pemasang Manik-Manik	4	Orang	Rp15.000	Rp300.000
2	Pelukis Motif, Pemotong Pola dan Penjahit	1	Orang	Rp25.000	Rp125.000
3	Pemasang Dolar	1	Orang	Rp10.000	Rp50.000
Total Biaya Tenaga Kerja					Rp475.000

c) Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya selain dari bahan baku dan tenaga kerja langsung. Biaya ini tidak dapat diidentifikasi secara langsung dengan barang yang dihasilkan oleh perusahaan. Adapun biaya overhead pabrik untuk UKM Sulam Payet Mandiri adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Biaya Overhead Pabrik

No.	Uraian	Unit	Satuan	Harga Per Unit	Total Harga
	Biaya Transport	-	-	-	Rp50.000
Total Biaya Overhead Pabrik					Rp50.000

3.4.2 Laporan Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah akumulasi dari biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk dan kemudian dibebankan pada produk. Harga pokok produksi dalam Pembuatan produk terbagi menjadi dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya nonproduksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan nonproduksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produk pada akhir periode. Biaya nonproduksi ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk.

Laporan harga pokok produksi menyajikan informasi mengenai penggunaan biaya-biaya yang digunakan dalam produksi, seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Laporan ini menunjukkan penggunaan biaya-biaya yang digunakan dalam periode tertentu. Berikut adalah perhitungan harga pokok produksi untuk UKM Sulam PayetMandiri :

Tabel 3.8Laporan Harga Pokok Produksi

Unsur Biaya Produksi	Total Biaya	Unit Ekuivalensi	Biaya Perunit
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp658.000	5	Rp131.600
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp475.000	5	Rp95.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp50.000	5	Rp10.000
Total Harga Pokok Produksi	Rp1.183.000	5	Rp236.600

Jadi dapat diketahui bahwa harga pokok produksi untuk UKM Sulam Payet Mandiri dalam memproduksi 5 baju adat sebesar Rp 1.183.000 sehingga harga pokok produksi setiap baju sebesar Rp 236.600.

Harga Pokok Produksi

- Baju Adat Khas Lampung Pesisir

$$\text{Rp } 1.183.000 : 5 = \text{Rp } 236.600$$

Laba (50% dari Harga Pokok Produksi)

- Baju Adat Khas Lampung Pesisir

$$\text{Rp } 236.600 \times 50\% = \text{Rp } 118.300$$

Harga Jual

- Baju Adat Khas Lampung Pesisir

$$\text{Rp } 236.600 + \text{Rp } 118.300 = \text{Rp } 354.900$$

Pemilik UKM Sulam Payet Mandiri menjual produknya seharga Rp 350.000 untuk satu unit baju adat. Jadi Pemilik hanya mendapatkan laba sebesar Rp 113.400 untuk setiap unitnya. Berdasarkan kegiatan UKM Sulam Payet Mandiri yang memproduksi sebanyak 5 Unit Baju Adat dalam satu kali produksi. Maka pendapatan UKM Sulam Payet Mandiri dalam setiap kali produksi sebesar :

$5 \text{ Unit} \times \text{Rp } 350.000 = \text{Rp } 1.750.000$

3.4.3 Laporan Laba Rugi

Anggaran laba rugi adalah anggaran yang menyajikan rencana keuangan suatu perusahaan pada periode yang akan datang. Penyusunan anggaran laba rugi memberikan informasi kepada pihak manajemen mengenai perkiraan laba atau rugi bersih yang akan di tanggung oleh suatu perusahaan dalam periode anggaran.

Tabel 3.9 Laporan Laba Rugi

Pendapatan		
Penjualan 5 Baju Sulam Payet (Rp 350.00 x 5	Rp 1.750.000	
Total Pendapatan		Rp 1.750.000
Biaya Bahan Baku		
Pembelian Kain Bludru 7.5 M	Rp 300.000	
Pembelian Benang Warna Merah 5 Gulung	Rp 10.000	
Pembelian Manik Warna Kuning 1 Pon	Rp 38.000	
Pembelian Manik Warna Putih 1 Pon	Rp 50.000	
Pembelian Manik Warna Hijau 1 Pon	Rp 38.000	
Pembelian Manik Warna Biru 1/2 Pon	Rp 19.000	
Pembelian Manik Warna Merah 1/2 Pon	Rp 19.000	
Pembelian Manik Sakura 1 Ibungkus Kecil	Rp 8.000	
Pembelian Manik Dolar 2 Ibungkus Kecil	Rp 15.000	
Pembelian Manik Pasiran 2 Pon	Rp 50.000	
Pembelian Renda 611 Kuning 2 Pis	Rp 56.000	
Pembelian Plastik 1 Pac	Rp 16.000	
pembelian Gunting 1 Buah	Rp 6.000	
Papan Tekan 1 Buah	Rp 25.000	
Pembelian Jarum Payet 1 Ibungkus	Rp 5.000	
Pembelian Paku Payung 3 Kotak	Rp 3.000	
Total		Rp 658.000
Total Laba		Rp 1.092.000

3.4.4 Mengadakan Pelatihan Penyusunan Anggaran UKM

Perencanaan yang telah saya buat sebelum dilaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, saya mengimplementasikan mulai pada tanggal 21 Agustus 2019 di Desa Pekondoh, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran dirumah Bapak Hendri Andriansyah dan Ibu Yuliana.

UKM Sulam Payet Mandiri adalah suatu usaha yang membuat baju adat khas Lampung pesisir. Selain baju adat khas Lampung Pesisir produk yang dihasilkan UKM Sulam Payet Mandiri yaitu Tudung Saji, Selendang Pengantin, Hordeng, Kerudung Pengantin dan keperluan acara adat khas Lampung Pesisir lainnya. Penjualan produk dari UKM Sulam Payet Mandiri ini bersifat pesanan. Untuk pelaporannya UKM Sulam Payet Mandiri belum memiliki laporan keuangan, sehingga pemasukkan dan pengeluaran untuk UMKM Sulam Payet Mandiri tidak jelas, dan tidak tertata dengan rapi. Hal ini dikarenakan Bapak Hendri Andriansyah dan Ibu Yuliana sebagai pemilik belum memahami tentang laporan keuangan. Sebelumnya Bapak Hendri dan Ibu Yuliana tidak memiliki laporan keuangan dan hanya menghitung modal dan pendapatan yang diperoleh.



Gambar 3.21 Pelatihan Penyusunan Anggaran dirumah Ibu Yuliana

Dalam kegiatan ini kami memberikan pemahaman mengenai penyusunan anggaran seperti penentuan harga pokok produksi, harga jual, penentuan laba yang diharapkan dan laporan laba rugi. Kami memulai untuk mencatat biaya-biaya produksi pada UKM Sulam Payet Mandiri. Biaya produksi sendiri terbagi menjadi 3 kelompok yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Lalu kami memasukkan data biaya-biaya produksi tersebut kedalam laporan keuangan dan menghitung berapa biaya produksi pada UKM Sulam Payet Mandiri tersebut. Setelah kami memperoleh hasil dari perhitungan biaya produksi, kami menentukan harga pokok produksi

pada setiap kali kegiatan produksi. Lalu menentukan harga jual untuk setiap unit produk yang akan dijual. Langkah terakhir kami membuat laporan laba rugi. Laporan laba rugi sendiri terdiri dari 2 unsur yaitu pendapatan dan beban dengan cara menghitung pendapatan yang diperoleh di kurang dengan total biaya yang dikeluarkan dalam produksi.

3.5 Rencana Kegiatan Levisyana

Tabel 3.10 Rencana Kegiatan Levisyana

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1	Pembuatan <i>Merek</i> , <i>Banner</i> dan Kemasan untuk pemasaran pada UKM Sulam Payet Mandiri.	Agar produk yang dipasarkan oleh UKM Sulam Payet Mandiri dapat dikenal oleh masyarakat luas.	1 hari	Terlaksana

Nama : Levisyana

NPM : 1612110454

Program Studi : Manajemen Pemasaran

3.5.1 *Merek, Logo, Banner dan Kemasan*

Merek merupakan hal penting bagi kesuksesan dalam menjalankan suatu usaha bisnis baik itu usaha besar maupun Usaha Kecil Menengah (UKM). Pembuatan *Merek* merupakan cara untuk membedakan produk tersebut dengan produk lain dan juga sebagai identitas dari usaha tersebut. Selain itu adanya *Merek* merupakan sebagai nilai tambah bagi produk. Tentunya *Merek* memberikan keuntungan jangka panjang bagi sang pemilik usaha.

Dalam pembuatan nama produk kami sebelumnya meminta izin terlebih dahulu kepada Ibu Yuliana selaku pemilik UKM Sulam Payet Mandiri untuk memberikan saran pembuatan *Merek* untuk produknya. Ia memberikan usulan nama "**Hesfy Sulam Payet**". Kami pun menjelaskan apa maksud dari nama tersebut. Nama

tersebut kami ambil dari nama putri tertua dari Ibu Yuliana. Tidak hanya *Merek*, kami juga memberikan ide dan saran berupa *Logo* dari *Merek* tersebut.

Logo merupakan suatu simbol dari *Merek* dagang atau dengan kata lain sebagai tanda tangan dari sebuah *Merek* yang menjadi identitas pembeda dari para pesaing. Kami juga terlebih dahulu memberikan beberapa pilihan dari *Logo* yang cocok dengan *Merek* yang diberikan. Tentunya *Logo* yang kami berikan mempunyai filosofi yang sesuai dengan UKM Sulam Payet Mandiri, yaitu sebuah gambar yang berbentuk Siger yang menunjukkan bahwa Sulam Payet itu berasal dari Adat Lampung Pesisir.

Tidak hanya *Merek* dan *Logo*, kami juga memberikan saran kepada Ibu Yuliana untuk membuat *Banner*. *Banner* juga merupakan sebuah komponen pendukung bagi kelangsungan sebuah Usaha Kecil Menengah (UKM) dan sebagai identitas dari UKM tersebut karena *Banner* yang kami buat sudah terdapat penjelasan tentang contoh gambar produk apa saja yang tersedia dan juga alamat lengkap, nomor seluler serta sosial media yang dimiliki. Kemudian *Banner* itu kami pasang dibagian rumah pemilik UKM tersebut, dengan tujuan untuk memudahkan para konsumen menemukan alamat tempat usaha dari pemilik usaha tersebut tanpa perlu bertanya terlebih dahulu.

Kemudian dari segi kemasan, kami menyarankan untuk membuat kemasan yang cukup sederhana namun tetap menunjukkan ciri khas dari UKM tersebut. Kemasan yang kami buat tentunya dapat menarik perhatian konsumen dan memberikan informasi guna meningkatkan penjualan dari UKM Sulam Payet Mandiri. Kemasan yang kami buat juga tertera *Logo* dari UKM tersebut serta dan nomor seluler serta sosial media yang dimiliki. Kami membuat kemasan tersebut bertujuan sebagai strategi pemasaran tidak langsung sekaligus memberikan citra *Merek* yang kami buat.

3.5.2 Tolak Ukur Keberhasilan

Selain itu untuk pembuatan *Merek* dan *Banner* dapat dikatakan berhasil apa bila *Merek* dapat diingat dibenak konsumen. Hal ini sangat penting untuk pemasaran

dalam jangka panjang yang dapat membentuk citra *Merek* dari produk Sulam Payet mandiri.

Kegiatan dapat dikatakan berhasil apabila terdapat rangsangan dari pemasaran tidak langsung. Yang dimaksud pemasaran tidak langsung adalah informasi yang disebarakan melalui kemasan dan *Banner* yang dibuat karna terdapat alamat, nomor seluler serta sosial media yang sudah ada pada kemasan dan *Bannertersbut*.

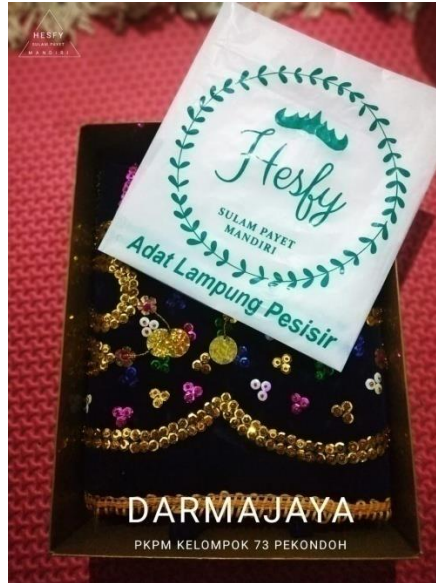
3.5.3 Bentuk *Merek*, *Logo*, *Banner* dan Kemasan

Berikut ini merupakan tampilan dari hasil *Merek* yang kami buat untuk UKM Sulam Payet Mandiri :



Gambar 3.22 *Logo* UKM Sulam Payet Mandiri

Berikut ini contoh plastik yang kami buat untuk kemasan pada pembelian produk Sulam Payet sebagai cara pemasaran tidak langsung.



Gambar 3.23 Plastik Kemasan untuk UKM Sulam Payet Mandiri

Dan berikut penyerahan *Banner* dan plastik yang dapat digunakan atau untuk proses pemasaran pada UKM Sulam PayetMandiri :



Gambar 3.24 Banner dan Plastik untuk UKM Sulam Payet Mandiri

3.6 Rencana Kegiatan Siti Emah

Tabel 3.11 Rencana Kegiatan Siti Emah

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1	Pembuatan struktur organisasi untuk UKM Sulam Payet Mandiri.	Untuk memperbaiki manajemen sumber daya manusia pada UKM Sulam Payet Mandiri.	1 Hari	Terlaksana

Nama : Siti Emah

Npm : 1612110520

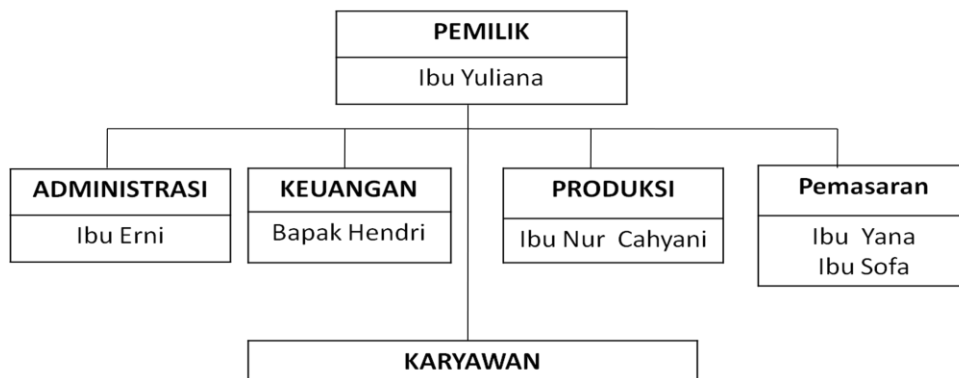
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia

3.6.1 Pembuatan Struktur Organisasi UKM Sulam Payet Mandiri

Menurut (Robbins dan Coulter, 2007) Struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan dan dikordinasikan. Selain daripada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan. Struktur organisasi sangatlah penting bagi sebuah organisasi atau bisnis. Hal tersebut yang mendasari saya untuk melakukan pembuatan struktur organisasi kepada UKM Sulam Payet Mandiri guna memperbaiki manajemen sumber daya manusia dimana sebelumnya tidak ada struktur organisasi pada UKM ini. Sehingga bisnis yang dijalankan masih begitu saja atau tidak berjalan dengan baik sebab tidak adanya pembagian tugas-tugas pekerjaan secara jelas.

Dalam proses pembuatan struktur organisasi pada UKM Sulam Payet Mandiri di Desa Pekondoh sebelumnya kami melakukan wawancara terlebih dahulu agar dalam proses pembuatan struktur organisasi bisa berjalan dengan baik dan memiliki izin dari pemilik UKM Sulam Payet Mandiri mengenai pengajuan Pembuatan struktur organisasi oleh Mahasiswa IBI Darmajaya, dengan adanya wawancara terhadap pemilik UKM Sulam Payet Mandiri kami langsung diizinkan

untuk melakukan pembuatan struktur organisasi untuk memperbaiki manajemen sumber daya manusia melalui pembuatan struktur organisasi. Pembuatan struktur organisasi d buat melalui Microsoft Word dengan mem buat bagan.



Gambar 3.25 Struktur Organisasi untuk UKM Sulam Payet Mandiri

Berikut gambaran suatu bagan struktur organisasi yang dibuat dan diberikan penjelasan mengenai *Job Description*/pembagian tugas dari masing-masing unit-unit kerjanya:

Pemilik

- Memberikan modal saham pada bisnis usaha
- Menetapkan target dari setiap penjualan
- Mengawasi proses produksi sampa hasil produksi siap dipasarkan

Administrasi

- Mencatat semua pesanan atau pem bukuan

Produksi

- Melakukan proses produksi yang merubah suatu bahan baku menjadi bahan jadi berupa keperluan acara adat khas Lampung Pesisir
- Melakukan pengevaluasian apakah barang hasil produksi sudah sesuai dengan standard kualitas yang telah ditentukan atau sesuai dengan pemesanan.
- Melakukan pengemasan dan pengepakan dan lain-lain.

Pemasaran

- Mengenalkan produk kepada masyarakat (peran sebagai promosi)
- Menjual produk guna menghasilkan keuntungan/laba
- Menjalin hubungan baik dengan pelanggan
- Menyerap informasi dan menyampaikan kepada pemilik usaha tentang segala yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan penjualan produk.

Keuangan

- Bertanggung jawab atas segala aktifitas keuangan seperti pengaturan transaksi dan membuat laporan keuangan.

Berikut adalah gambar bukti hasil penyampaian struktur organisasi yang telah dibuat kepada UKM Sulam Payet Mandiri.



Gambar 3.26 Penyampaian Struktur Organisasi Yang Telah dibuat Kepada Pemilik UKM Sulam Payet Mandiri

Keuntungan dengan adanya Pembuatan stuktur organisasi pada UKM Sulam Payet Mandiri :

- Membantu mencapai target bisnis yang dijalankan
- Membantu dalam mem buat job description karyawan
- Menganalisis beban kerja
- Membantu dalam perhitungan sistem remunerasi karyawan
- Membantu perencanaan dan alokasi sumber daya dalam bisnis

Dengan adanya Pembuatan stuktur organisasi dalam bisnis UKM SulamPayet Mandiri yang kami terapkan dengan harapan agar UKMtersebut dapat memperbaiki Manajemen Sumber Daya Manusianya dan agar dapat berjalan dengan semestinya sesuai dengan job descriptionnya maing-masing serta dengan adanya struktur organisasi, maka akan terlihat jelas kegiatan pekerjaan antara satu orang dengan yang lain dan hubungan pekerjaan atau fungsinya tentu dibatasi.